

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari kelima artikel dalam penelitian ini adalah

1. Ekstrak air biji kelor (*Moringa oleifera* Lam) merupakan sumber antioksidan alami yang sangat kuat dilihat dari nilai IC_{50} yang tertinggi dari ekstrak biji kelor < 50 ppm yaitu $33.23 \mu\text{g/ml}$ dan % inhibisi 91.16 ± 0.026 sebagai penghambat radikal bebas.
2. Minyak biji kelor (*Moringa oleifera* Lam) merupakan sumber antioksidan tergolong lemah berdasarkan nilai IC_{50} yang tertinggi dari minyak biji kelor bernilai >200 ppm yaitu 1.96 mg/ml dan % inhibisi 70.15 ± 0.03 sebagai penghambat radikal bebas.
3. Senyawa aktif pada ekstrak biji kelor (*Moringa oleifera* Lam) yang berfungsi sebagai antioksidan adalah fenol, flavonoid dan tanin.
4. Senyawa aktif minyak biji kelor (*Moringa oleifera* Lam) yang berpotensi sebagai antioksidan adalah senyawa fenol, flavonoid dan tokoferol.

B. Saran

1. Dicantumkan data persen (% inhibisi) dan konsentrasi sehingga dapat dilihat pengaruh konsentrasi terhadap persen inhibisi dan aktivitas antioksidan. .
2. Dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi senyawa metabolit sekunder lainnya guna mendukung hasil uji aktivitas antioksidan biji kelor.